

## **Hal-hal yang Dianjurkan pada Hari Jum'at**

Di antara hal-hal yang dianjurkan ketika hendak melaksanakan shalat Jum'at adalah: -  
Memperindah penampilan. Yaitu dengan cara menggunting kuku, mencukur kumis, mencabut bulu ketiak, dan hal-hal lain semacamnya.

- Mandi dan memakai wewangian. Tiga madzhab sepakat bahwa keduanya disunnahkan, lain halnya dengan madzhab Maliki yang berpendapat bahwa keduanya hanya dianjurkan saja, bukan disunnahkan.

- Membaca surat Al-Kahfi di siang dan malam hari pada hari Jqm'at. Dianjurkan bagi mereka yang menghafal surat tersebut atau dapat membacanya di mushaf untuk melantunkan surat itu di rumahnya. Adapun untuk membacanya di dalam masjid, apabila mengakibatkan kegaduhan dengan kelantangan suara dalam membacanya atau hal lain yang dapat mengurangi kekhusyuan ibadah shalat Jum'at, maka seluruh ulama madzhab sepakat tidak memperbolehkannya. Untuk lebih lengkapnya kami persilahkan untuk membaca kembali pembahasan mengenai perbuatan apa saja yang diperbolehkan dan yang tidak diperbolehkan di dalam masjid.

- Memperbanyak shalawat terhadap Nabi SAW

- Memperbanyak berdoa di siang hari, karena ada riwayat dari Nabi SAW yang menyebutkan, "sesungguhnya pada hai lum'at itu terdapat satu saat yang mustajab, apabila seorang muslim hamba Allah berdoa kepada-Nya untuk meminta sesuatu bertepatan dengan saat yang mustaiab itu, maka permintaannya pnsti akan dikabulkan." Lalu setelah menyampaikan sabdanya beliau mengisyaratkan dengan tangannya yang menandakan bahwa waktu yang mustajab itu sangat sebentar. (HR. Muslim)

- Bersegera untuk pergi ke masjid tempat dilaksanakannya shalatJum'at. Namun anjuran ini hanya bagi selain imam saja, karena imam tidak dianjurkan untuk datang lebih awal. Dengan catatan tidak ada batas waktu tertentu untuk bersegera datang oleh karena itu bagi imam untuk memperhatikan saat yang tepat untukwaktu berangkatnya hingga dia dapat tiba sebelum adzan dikumandangkan.

- Berjalan dengan penuh ketenangan. Adapun untuk lebih mendapatkan nilai anjuran ini maka sebaiknya jamaah mulai berangkat dari rumahnya satu atau dua jam sebelum adzan dikumandangkan. Anjuran ini disepakati oleh tiga madzhab selain Maliki. silakan melihat pendapat madzhab Maliki pada penjelasan di bawah ini' Menurut madzhab Maliki, para jamaah shalat Jum'at dianjurkan untuk berangkat dari rumahnya pada tengah hari, dan tengah hari itu dimulai kira-kira satu jam sebelum tergelincirnya matahari. Adapun hukumnya makruh jika datang lebih awal dari waktu tersebut.

-Mengenakan pakaian yang paling bagus, dan lebih afdhal lagi jika berwarna putih. Ini menurut pendapat madzhab Syafi'i dan Hanafi, sedangkan untuk pendapat madzhab Maliki dan Hambali dapat dilihat pada penjelasan berikut ini. Menurut madzhab Maliki, dianjurkan pada hari Jum'at untuk mengenakan pakaian putih. Apabila hari Jum'atnya bertepatan dengan

hari id maka dianjurkan untuk mengenakan pakaian yang baru di pagi hari, meskipun warnanya hitam, karena yang disunnahkan pada hari id adalah dengan mengenakan pakaian baru, baik itu putih ataupun hitam' Apabila telah tiba waktunya untuk shalat Jum'at, maka dianiurkan untuk mengenakan pakaian yang berwarna putih, dengan begitu maka nilai sunnah id dan nilai sunnah Jum'at akan didapatkan kedua-duanya. Menurut madzhab Hambali, dianjurkan bagi para jamaah untuk mengenakan pakaian yang berwarna putitr, tidak perlu bagus dan tidak perlu baru.